



JOURNAL OF Qualitative Health Research
& Case Studies Reports

ISSN 28079094 (Print)

ISSN 28078489 (Online)



INFORMASI ARTIKEL

Received: February, 26, 2026

Revised: April, 23, 2026

Available: April, 23, 2026

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/qlt>

Jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien kanker

Mugni Aisah*, Hamudi Prasestiyo, Widiastuti

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mugni Aisah. *Email: mugniaisah091@gmail.com

Abstract

Background: Cancer is a chronic disease that not only affects physical conditions but also influences patients' psychological, social, and environmental aspects. Differences in cancer types may lead to variations in symptoms, treatment processes, and patients' responses to the disease, which potentially affect quality of life.

Purpose: To determine the relationship between cancer type and quality of life among cancer patients.

Method: This study is a quantitative research with a descriptive-analytic design and a cross-sectional approach. The study population consisted of 173 cancer patients, with a total sample of 70 respondents selected based on inclusion and exclusion criteria using a purposive sampling technique. The type of cancer was measured using respondents' characteristic data, while quality of life was assessed using the European Organisation for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire (EORTC QLQ-C30). Data were analyzed using Kendall's Tau correlation test.

Results: Most respondents had breast cancer (85.7%) and good quality of life (92.9%). Kendall's Tau correlation test showed no significant relationship between cancer type and quality of life, with a p-value of 0.056 > 0.05 and a correlation coefficient of -0.185.

Conclusion: There was no significant relationship between cancer type and quality of life among cancer patients. The strength of the relationship between the two variables was categorized as very weak with a negative direction, indicating an inverse or non-proportional relationship.

Keywords: Cancer; Cancer Type; Quality Of Life.

Pendahuluan: Kanker merupakan penyakit kronis yang tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga memengaruhi aspek psikologis, sosial, dan lingkungan pasien. Perbedaan jenis kanker dapat menyebabkan variasi gejala, proses pengobatan, serta respons pasien terhadap penyakit, yang berpotensi memengaruhi kualitas hidup.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara jenis kanker dengan kualitas hidup pasien kanker.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 173 pasien kanker dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden yang dipilih dengan kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan teknik purposive sampling. Jenis kanker diukur menggunakan data karakteristik responden, sedangkan kualitas hidup diukur menggunakan kuesioner *European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire* (EORTC QLQ-C30). Teknik Analisa data menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau*.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki jenis kanker payudara (85,7%) dan kualitas hidup baik (92,9%). Uji korelasi *Kendall's Tau* menunjukkan tidak ada hubungan antara jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2716>

Jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien kanker

kanker dengan nilai $p\text{-value} = 0.056 < 0.05$ dan koefisien korelasi -0.185 .

Simpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien kanker dan tingkat keeratan hubungan kedua variabel ini di kategorikan sangat rendah dengan arah hubungan negatif yang memiliki makna hubungan berlawanan atau tidak berbanding lurus.

Kata Kunci: Jenis Kanker; Kanker; Kualitas Hidup.

PENDAHULUAN

Kanker merupakan suatu kondisi beberapa sel tubuh yang tumbuh tanpa kendali dan menyebar ke bagian lain tubuh. Kanker dapat muncul hampir disetiap bagian tubuh manusia yang terdiri dari triliunan sel. Umumnya, sel-sel manusia berkembang dan bereproduksi (melalui proses yang dikenal sebagai pembelahan sel) untuk menghasilkan sel-sel baru sesuai dengan kebutuhan tubuh. Ketika sel-sel mulai menua atau mengalami kerusakan, sel-sel itu akan mati dan tergantikan oleh sel baru. Sel-sel yang tidak normal akan terus membelah hingga membentuk massa jaringan. Sejumlah sel kanker memiliki jumlah kromosom yang dua kali lipat dibandingkan dengan yang normal. Jenis kanker ini tergantung pada jenis nutrisi yang berbeda dibandingkan dengan sel normal. Selain itu beberapa sel kanker menghasilkan energi dari nutrisi itu dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan kebanyakan sel normal. Hal ini mengakibatkan sel kanker berkembang dengan lebih cepat (Nugrahaeni, 2023).

Menurut *World Health Organization* (2021). Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia yang menyebabkan sekitar 10 juta kasus kematian, sehingga menempati posisi sebagai penyebab kematian kedua secara global (Hardisman, 2022). Tahun 2021, tercatat angka kejadian kanker sebesar 790.33 kasus per 100.000 penduduk (Wu, Xia, & Lin, 2024). Kemudian di Kawasan Asia Tenggara, Indonesia merupakan negara ketiga dengan angka kejadian baru kanker tertinggi dan menduduki peringkat keempat berdasarkan jumlah kematian karena kanker. Berdasarkan *International Agency for Research on Cancer* (IARC) mencatat pada tahun 2022 sekitar 408,661 kasus kanker yang baru dan 242,988 kematian yang berkaitan dengan kanker di Indonesia. IARC juga memperkirakan bahwa akan ada kenaikan sekitar 77% dalam kasus kanker pada tahun 2050.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun (2022). Prevalensi kanker tertinggi di Indonesia ditemukan di Provinsi Daerah Istimewan Yogyakarta dengan angka 4.86 per 1,000 penduduk, diikuti oleh Sumatra Barat 2.47 per 1,000 penduduk, dan Gorontalo 2.44 per 1,000 penduduk. Sehingga berdasarkan total kasus kanker di Indonesia yang mencapai 396,914 bahwa kanker payudara adalah jenis kanker yang paling banyak dibandingkan dengan jenis kanker lainnya, seperti kanker serviks, kanker paru-paru, kanker kolon, dan kanker hati. Jumlah kasus kanker payudara tercatat sebanyak 65.858 kasus atau 16.6%, sementara kanker serviks mencapai 36,633 kasus atau 9.2% (Wulandari, 2024).

Pemerintah memiliki peran penting dalam pengendalian kanker melalui kegiatan promotif, preventif, dan deteksi dini. Pemerintah memberikan edukasi kepada Masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan rutin, seperti SADARI, serta mendorong pola hidup sehat untuk mengurangi risiko kanker. Layanan kesehatan yang kompeten. Selain itu, pemerintah menjalankan program strategis seperti vaksinasi, kampanye kesadaran kanker, serta penyusunan rencana nasional pengendalian kanker. Pemerintah juga memastikan akses layanan rujukan dan pembiayaan melalui BPJS agar masyarakat dapat memperoleh pemeriksaan dan pengobatan secara lebih terjangkau. Secara keseluruhan, pemerintah berupaya membangun sistem kesehatan yang mendukung pencegahan dan penanganan kanker secara merata (Wulandari, 2024).

Kanker merupakan penyakit kronis yang tidak hanya berdampak pada kondisi fisik pasien, tetapi juga mempengaruhi aspek psikologis, sosial, dan spiritual. Oleh karena itu, peningkatan kualitas hidup pasien kanker menjadi salah satu fokus utama dalam praktik keperawatan dan pengolahan layanan kesehatan. Penurunan kualitas hidup sering kali terjadi akibat perubahan fisik, mental, dan sosial

Mugni Aisah*, Hamudi Prasestiyo, Widiastuti

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mugni Aisah. *Email: mugniaisah091@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2716>

Jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien kanker

yang ditimbulkan oleh penyakit maupun pengobatannya. Secara umum, kualitas hidup pasien kanker dapat diartikan sebagai persepsi individu terhadap posisi mereka dalam kehidupan, yang dipengaruhi oleh budaya, sistem nilai, tujuan, harapan, serta kepedulian pribadi yang mereka miliki (Dewi & Widari, 2021). Kualitas hidup ini terbagi menjadi 4 domain: fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Kualitas hidup adalah sasaran utama dalam terapi kanker, dan kekhawatiran mengenai kondisi fisik, kesehatan mental, citra tubuh yang terganggu, serta gejala yang dapat menyebabkan stres perlu ditangani segera untuk memperbaiki kualitas hidup pasien kanker.

Kanker adalah penyakit jangka panjang yang tidak hanya mempengaruhi kondisi fisik penderita, tetapi juga memberikan dampak terhadap aspek psikologis, sosial, serta emosionalnya. Setiap jenis kanker memiliki karakteristik gejala serta perjalanan penyakit yang berbeda, sehingga pengalaman pasien terhadap kualitas hidup pun bervariasi. Berdasarkan penelitian lainnya dalam *European Journal of Cancer*, diketahui bahwa kualitas hidup pasien kanker yang diukur menggunakan instrumen *European Organisation for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire-Core 30* (EORTC QLQ-C30) memiliki hubungan dengan jenis kanker yang dialami (Cocks, Wells, & Bottomley, 2023). Studi tersebut melibatkan pasien dengan jenis kanker, seperti kanker payudara, paru-paru, prostat, kolorektal, hematologi, dan kulit.

Menurut laporan *Global Cancer Statistics 2022*, jenis-jenis kanker yang paling banyak terdiagnosis di dunia meliputi kanker paru (12.4%), kanker payudara (11.6%), kanker kolorektal (9.6%), kanker prostat (7.3%), dan kanker lambung (4.9%). Berdasarkan data mortalitas, kanker paru menjadi penyebab kematian utama akibat kanker dengan kontribusi sebesar 18.7%, disusul oleh kanker kolorektal (9.3%), kanker hati (7.8%), kanker payudara (6.9%), serta kanker lambung (6.8%) (Bray, Laversanne, Sung, Ferlay, Siegel, Soerjomataram, & Jemal, 2024). Selain itu pada perempuan kanker payudara merupakan jenis kanker dengan angka kejadian dan kematian tertinggi, sedangkan pada laki-laki, kanker paru menempati urutan pertama baik dari segi insidensi maupun mortalitas. Jumlah kasus kanker global

diproyeksikan akan meningkat hingga 35 juta kasus pada tahun 2050, sehingga diperlukan upaya serius dalam pencegahan, skrining dini, serta peningkatan pelayanan kesehatan untuk mengendalikan beban penyakit kanker di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan rencana korelasi deskriptif analitik karena penelitian tidak memberikan intervensi kepada responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 70 pasien kanker di rawat jalan.

Kriteria inklusi meliputi pasien kanker yang telah didiagnosis secara medis dan tercatat dalam rekam medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, pasien berusia ≥ 18 tahun, pasien dalam kondisi sadar, kooperatif dan mampu berkomunikasi, pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).

Selain itu kriteria eksklusi meliputi pasien kanker yang dalam kondisi kritis atau tidak sadar, pasien yang mengalami gangguan kognitif atau gangguan jiwa yang menghambat pengisian kuesioner, pasien yang menolak untuk menjadi responden. Penelitian ini menggunakan data rekam medis dan kuesioner.

Jenis kanker diukur menggunakan data rekam medis dengan hasil beberapa jenis yaitu, kanker payudara, MM, colon, paru, kandung kemih, limfoma, ovarium, dan rektum. Kualitas hidup diukur menggunakan kuesioner EORTC QLQ-C30 yang dikembangkan oleh *European Organisation for Research and Treatment of Cancer* dengan hasil 3 kategori yaitu buruk dengan skor < 500 , sedang dengan skor 501-1000, dan baik dengan skor > 1000 .

Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui data distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, keluarga yang menemani responden selama perawatan, lama menderita kanker, jenis kanker, stadium kanker, dan kualitas hidup. Selain itu analisis bivariat juga dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan uji Kendall's Tau.

Mugni Aisah*, Hamudi Prasestiyo, Widiastuti

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mugni Aisah. *Email: mugniaisah091@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2716>

Jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien kanker

HASIL**Tabel 1. Data Distribusi Frekuensi Responden (N=70)**

Variabel	Hasil
Umur (n/%)	
18-59	43/61.4
>59	27/38.6
Jenis Kelamin (n/%)	
Laki-Laki	4/5.7
Perempuan	66/94.3
Tingkat Pendidikan (n/%)	
Tidak sekolah	7/10.0
SD	19/27.1
SMP	9/12.9
SMA/K	19/27.1
Perguruan Tinggi	16/22.9
Jenis Pekerjaan (n/%)	
IRT	39/55.7
Wiraswasta	15/21.4
Guru	2/2.9
Tidak Bekerja	5/7.1
Pensiun	5/7.1
Petani	2/2.9
ASN	1/1.4
Karyawan Swasta	1/1.4
Keluarga yang Mendampingi (n/%)	
Tidak ada	17/24.3
Pasangan	19/27.1
Anak	33/47.1
Adik	1/1.4
Lama Menderita (n/%)	
≤ 2	21/30.0
> 2	49/70.0

Mugni Aisah*, Hamudi Prasestiyo, Widiastuti

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mugni Aisah. *Email: mugniaisah091@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2716>

Jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien kanker

Stadium Kanker (n/%)	
Stadium 1	7.1
Stadium 2	37.1
Stadium 3	55.7
Jenis Kanker (n/%)	
Kanker Payudara	60/85.7
Kanker MM	1/1.4
Kanker Colon	4/5.7
Kanker Paru	1/1.4
Kanker Kandung Kemih	1/1.4
Kanker Limfoma	1/1.4
Kanker Ovarium	1/1.4
Kanker Rektum	1/1.4
Kualitas Hidup (n/%)	
Buruk	0/0.0
Sedang	5/7.1
Baik	65/92.9
Status Fungsional, Gejala dan Kesehatan Global (Mean)(Rentang)	
Skor Fungsional	(195-500)(429.13)
Skor Gejala	(472-800)(693.70)
Skor Global	(0-100)(77.61)

Berdasarkan Tabel 1. didapatkan bahwa usia responden paling banyak yaitu dewasa (18-59 Tahun) sebanyak 43 responden (61.4%) dengan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan sebanyak 66 responden (94.3%) dan memiliki tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 19 responden (27.1%). Selanjutnya, sebagian besar responden Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 39 responden (55.7%), selama perawatan responden didampingi oleh anak sebanyak 33 responden (47.1%) dengan menderita >2 tahun yaitu sebanyak 49 responden (70%).

Berdasarkan Tabel 1. sebagian besar responden berada pada stadium III yaitu sebanyak 39 responden (55.7%) dengan jenis kanker payudara yaitu sebanyak 60 responden (85.7%) dan memiliki kualitas hidup kategori baik yaitu sebanyak 65 responden (92.9%) dan terdapat responden kualitas hidup sedang sebanyak 5 responden (7.1%). Selanjutnya diketahui bahwa hasil pengukuran kualitas hidup pasien kanker dengan jumlah responden 70 orang menunjukkan adanya gangguan yang bermakna pada aspek fungsional, gejala, dan status kesehatan global. Skor fungsional diperoleh nilai minimum sebesar 195 dan nilai maximum sebesar 500 dengan nilai rata-rata sebesar (429.13). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan fungsi fisik, peran, emosional, kognitif, dan sosial tergolong baik dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Selanjutnya pada skor gejala, Tabel 1. diperoleh nilai minimum sebesar 472 dan nilai maximum sebesar 800 dengan nilai rata-rata sebesar (693.70). Nilai rata-rata yang relatif tinggi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden masih mengalami berbagai keluhan akibat penyakit maupun pengobatan, seperti kelelahan, nyeri, mual, dan gangguan tidur. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kemampuan fungsional pasien tergolong baik, mereka tetap merasakan dampak fisik dari proses penyakit dan terapi yang dijalani.

Mugni Aisah*, Hamudi Prasestiyo, Widiastuti

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mugni Aisah. *Email: mugniaisah091@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2716>

Jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien kanker

Selain itu pada skor global, Tabel 1. diperoleh nilai minimum sebesar 0 dan maksimum sebesar 100 dengan nilai rata-rata sebesar (77.61). Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki persepsi kualitas hidup yang baik. Skor global yang cukup tinggi mencerminkan bahwa sebagian besar pasien merasa cukup puas terhadap kondisi kesehatan dan kehidupan mereka secara keseluruhan.

Tabel 2. Tabulasi Silang antara Jenis Kanker dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker (N=70)

Jenis Kanker	Kualitas Hidup				p-value	Correlation Coefficient
	Sedang		Baik			
	n	%	n	%		
Kanker Payudara	4	5.7	56	80.0	0.056	-0.185
Kanker MM	0	0.0	1	1.4		
Kanker Colon	0	0.0	4	5.7		
Kanker Paru	0	0.0	1	1.4		
Kanker Kandung Kemih	0	0.0	1	1.4		
Kanker Limfoma	0	0.0	1	1.4		
Kanker Ovarium	0	0.0	1	1.4		
Kanker Rektum	1	1.4	0	0.0		

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa responden kanker payudara dengan kualitas hidup sedang sebanyak 4 responden (5.7%) dan responden kanker payudara dengan kualitas hidup baik sebanyak 56 responden (80%), responden kanker MM dengan kualitas hidup baik sebanyak 1 responden (1.4%), responden kanker colon dengan kualitas hidup baik sebanyak 4 responden (5.7%), responden kanker paru dengan kualitas hidup baik sebanyak 1 responden (1.4%), responden kanker kandung kemih dengan kualitas hidup baik sebanyak 1 responden (1.4%), responden kanker limfoma dengan kualitas hidup baik sebanyak 1 responden (1.4%), responden kanker ovarium dengan kualitas hidup baik sebanyak 1 responden (1.4%), dan responden kanker rektum dengan kualitas hidup sedang sebanyak 1 responden (1.4%).

Selain itu Tabel 2. menunjukan hasil uji korelasi *kendall's tau* dengan nilai sebesar -0.185 dengan *p-value* = $0.056 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa tidak terdapat hubungan antara jenis kanker dengan kualitas hidup pasien kanker. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *kendall's tau* yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besar korelasi pada kedua variabel ini sebesar -0.185 sehingga tingkat keeratan hubungan kedua variabel ini di kategorikan sangat rendah dengan melihat tabel hubungan, dan arah hubungan negatif yang memiliki makna hubungan berlawanan atau tidak berbanding lurus.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa usia responden paling banyak yaitu dewasa (18-59 tahun) sebanyak 43 responden (61.4%). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian lainnya yang menunjukkan mayoritas responden berada pada kelompok usia dewasa (18-59 tahun), yaitu sebesar 93.85% (Marwin, Perwitasari, Candradewi, Septiantoro, & Purba, 2021). Usia merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku individu selama menjalani pengobatan. Pasien kanker yang berada pada usia produktif cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk sembuh karena masih aktif dalam berbagai aktivitas (Risdayanti & Herlina, 2020).

Jenis kelamin responden paling banyak yaitu perempuan sebanyak 66 responden (94.3%). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan, yaitu sebesar 80% (Prasetyo & Suprayitno, 2021). Selain itu perempuan diketahui memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi terhadap penyakit kanker dibandingkan laki-laki. Tingginya kadar hormon estrogen dan

Mugni Aisah*, Hamudi Prasestiyo, Widiastuti

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mugni Aisah. *Email: mugniaisah091@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2716>

Jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien kanker

progesterone dalam tubuh merupakan salah satu faktor utama yang dapat memicu terjadinya kanker (Risdayanti & Herlina, 2020).

Tingkat pendidikan responden paling banyak yaitu responden dengan pendidikan SMA/SMK berjumlah 19 responden (27,1%). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK merupakan kelompok terbanyak yaitu sebesar 40.6% (Afifah, 2020). Tingkat pendidikan individu dapat memengaruhi kemampuan berfikir secara kognitif yang memengaruhi oleh informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran serta pengalaman hidup yang dialami (Prasetyo & Suprayitno, 2021).

Pekerjaan responden yaitu paling banyak sebagian besar responden Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 39 responden (55.7%). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang didapatkan bahwa responden Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 93.5% (Iryanti, Ayu, & Pratamawati, 2025). Pekerjaan memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup karena dapat menjadi sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan biaya pengobatan.

Penelitian meyakini bahwa pekerjaan individu berdampak pada kualitas hidup, terutama melalui ketersediaan penghasilan yang cukup sehingga proses pengobatan kanker dapat dijalani secara optimal (Risdayanti & Herlina, 2020).

Keluarga yang mendampingi paling banyak yaitu responden didampingi oleh anak sebanyak 33 responden (47.1%). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang didapatkan sebagian besar pendamping responden didampingi oleh anak sebanyak 28% (Wahyuningsih, Pratiwi, & Syafitri, 2023). Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker adalah dengan memperkuat peran keluarga sangat diperlukan untuk membantu pasien menjalani aktivitas sehari-hari, termasuk dalam proses pengobatan dan perawatan terhadap penyakit yang dialaminya (Wahyuningsih, 2023).

Lama menderita sebagian besar responden memiliki lama menderita >2 Tahun yaitu sebanyak 49 responden (70%). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki lama menderita

sebesar 64.3% (Wiyono, 2020). Lama menderita penyakit dapat memengaruhi kualitas hidup pasien, meskipun tidak secara menyeluruh.

Stadium kanker sebagian besar responden berada pada stadium III yaitu sebanyak 39 responden (55,7%). Temuan serupa juga dilaporkan dalam penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa mayoritas pasien yang mengunjungi layanan kesehatan berada pada stadium lanjut, yaitu sebesar 82.48% (Zubaidah, Sitorus, & Flora, 2020). Tingginya jumlah pasien yang datang ke fasilitas kesehatan pada stadium akhir menunjukkan masih rendahnya kesadaran Masyarakat akan pentingnya melakukan pengobatan sejak dini.

Pasien pada stadium III dan IV (tahap lanjut) dilaporkan memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan pasien pada stadium I dan II (tahap awal). Hal ini mengindikasikan bahwa pasien kanker pada stadium lanjut cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik kondisi tersebut kemungkinan disebabkan oleh adanya fase krisis yang dialami pasien pada tahap awal diagnosis, sehingga mereka memerlukan proses penyesuaian diri yang berbeda-beda sesuai dengan persepsi dan pandangan masing-masing individu (Wahyuni, Supadmi, & Yuniarti, 2021).

Jenis kanker sebagian besar responden memiliki jenis kanker payudara yaitu sebanyak 60 responden (85.7%). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang didapatkan bahwa responden dengan jenis kanker payudara sebanyak 51.7% (Wiyono, 2020). Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling sering dialami oleh perempuan dan termasuk dalam kelompok dengan angka kasus tertinggi di dunia. Tingginya kejadian kanker payudara dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko, antara lain jenis kelamin perempuan, usia di atas 50 tahun, riwayat keluarga serta faktor genetik, usia menstruasi yang lebih dini, dan pengaruh hormonal (Wiyono, 2020).

Kualitas hidup paling banyak sebagian besar responden memiliki kualitas hidup kategori baik yaitu sebanyak 65 responden (92.9%). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang didapatkan bahwa responden yang memiliki kualitas hidup baik sebanyak 77% (Suprayitno & Prasetyo, 2021). Kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap kehidupannya yang dipengaruhi oleh budaya, nilai, tujuan, dan harapan yang dimiliki.

Mugni Aisah*, Hamudi Prasestiyo, Widiastuti

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mugni Aisah. *Email: mugniaisah091@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2716>

Jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien kanker

Kualitas hidup yang optimal merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam menjaga kesehatan fisik dan mental pasien kanker, karena dapat mempengaruhi tingkat kepuasan dan kebahagiaan pasien serta memberikan dampak positif bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya. Meningkatkan kualitas hidup, pasien perlu memiliki rasa percaya diri, pemahaman yang baik mengenai penyakit yang dialami, dukungan dari orang terdekat, serta penanganan dan terapi yang sesuai (Sitanggang & Tambunan, 2023).

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa jenis kanker payudara memiliki kualitas hidup baik yaitu sebanyak 56 responden (80%). Hasil uji statistik kendall's tau menunjukkan hasil $p\text{-value} = 0.056 < 0.05$. Sehingga hipotesis penelitian diterima yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien kanker di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kanker dengan kualitas hidup pasien kanker (Wahyuni, Supadmi, & Yuniarti, 2021). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa walaupun terdapat perbedaan nilai rata-rata kualitas hidup pada kelompok jenis kanker tertentu, seperti kanker payudara, kanker paru, dan kanker sistem pencernaan, perbedaan tersebut tidak menunjukkan makna secara statistik. Hasil penelitian memperkuat bahwa jenis kanker bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kualitas hidup pasien. Kualitas hidup lebih bersifat multidimensional yang mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan (Wahyuni et al., 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perbedaan jenis kanker tidak berpengaruh secara bermakna terhadap kualitas hidup pasien (Ratna, Supadmi, & Yuniarti, 2021).

Merujuk pada Tabel 2. hasil uji korelasi antara jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien kanker memiliki nilai keeratan -0.185 yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan arah hubungan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jenis kanker maka semakin rendah kualitas hidup pada pasien kanker dan sebaliknya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa hubungan jenis kanker dengan kualitas hidup

pada pasien kanker tergolong sangat rendah bahwa jenis kanker yang diderita pasien tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat kualitas hidupnya (Ratna et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa responden dalam penelitian ini memiliki kualitas hidup yang relatif baik, meskipun mayoritas responden menderita kanker payudara yaitu sebanyak 56 pasien. Kondisi ini menunjukkan bahwa jenis kanker yang diderita tidak secara langsung mempengaruhi kualitas hidup pasien. Perbedaan jenis kanker tidak menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat kualitas hidup pasien. Kualitas hidup yang baik sebagian besar pasien dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi fisik dan relati fe stabil, kemampuan dalam mengelola efek samping pengobatan, kondisi psikologis yang cukup baik, serta dukungan keluarga dan lingkungan sosial yang memadai. Pasien yang memiliki motivasi tinggi, sikap positif, serta dukungan sosial yang kuat cenderung mampu mempertahankan kualitas hidup yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kanker bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker.

SIMPULAN

Hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 70 pasien didapatkan tidak terdapat hubungan antara jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien kanker. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa mayoritas pasien kanker berada pada kelompok usia paling banyak yaitu dewasa (18-59 Tahun) sebanyak 43 responden (61.4%) dan mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 66 responden (94.3%), sebagian besar responden memiliki jenis kanker payudara yaitu sebanyak 60 responden (85.7), mayoritas pasien memiliki kualitas hidup baik yaitu sejumlah 65 responden (92.9%), dan tidak ditemukan pasien dengan kualitas hidup buruk, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien kanker > 0.056 dengan kekuatan hubungan sangat rendah dan arah hubungan negatif 0.185 yang berarti semakin tinggi jenis kanker maka semakin rendah kualitas hidup pada pasien kanker dan sebaliknya.

Mugni Aisah*, Hamudi Prasestiyo, Widiastuti

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mugni Aisah. *Email: mugniaisah091@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2716>

Jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien kanker

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, V. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 11(1).
- Bray, F., Laversanne, M., Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Soerjomataram, I., & Jemal, A. (2024). Global cancer statistics 2022: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 74(3), 229–263.
- Cocks, K., Wells, J. R., & Bottomley, A. (2023). Content validity of the EORTC quality of life questionnaire QLQ-C30 for use in cancer. *European Journal of Cancer*, 178 (November 2022), 128–138.
- Dewi, E. U., & Widari, N. P. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Kanker Indonesia Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 10–19.
- Hardisman, M. (2025). *Kebijakan Kesehatan Global dan Implementasinya di Indonesia*. Sleman: CV. Bintang Semesta Media.
- Iryanti, E., Ayu, P. A., & Pratamawati, T. M. (2025). Karakteristik Klinis Pasien Dengan Diagnosis Karsinoma Payudara Invasif Di Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan Tahun 2022-2024. *Journal of Syntax Literate*, 10(9).
- Wiyono, W. (2020). Penilaian Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker di Ruang Irina Delima RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal Biomedik: JBM*.
- Nugrahaeni, A. (2023). *Kanker Dan Pencegahannya*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Marwin, M., Perwitasari, D. A., Candradewi, S. F., Septiantoro, B. P., & Purba, F. D. (2021). Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Rsup Dr. Kariadi Semarang Menggunakan Kuisioner EORTC QLQ-C30. *Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik*, 18(01), 16-23.
- Prasetyo, D. Y., & Suprayitno, E. (2021). Faktor kualitas hidup pasien kanker. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9(2), 322-333.
- Ratna, R., Supadmi, W., & Yuniarti, E. (2021). Kualitas Hidup Pasien Kanker Rawat Jalan yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Kota Yogyakarta. *Majalah Farmaseutik*, 17(2).
- Risdayanti, R., & Herlina, N. (2020). Hubungan Antara Faktor Psikososial dan Faktor Lingkungan dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(3), 2118-2129.
- Suprayitno, E., & Prasetyo, D. Y. (2021). Karakteristik kualitas hidup pasien dalam menjalani kemoterapi Quality of life characteristics on patient of cancer patient with chemotherapy. *Jurnal Health of Studies ISSN*, 5(2), 73-83.
- Wahyuni, F. A., Supadmi, W., & Yuniarti, E. (2021). Hubungan Karakteristik Pasien dan Rejimen Kemoterapi Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(2), 310–316.
- Wahyuni, F. A., Supadmi, W., & Yuniarti, E. (2021b). Hubungan Karakteristik Pasien dan Rejimen Kemoterapi Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(2), 310–316.
- Wahyuningsih, M. W., Pratiwi, L. P. D. S., & Syafitri, E. N. (2023). The Relationship between Work and Parental Stress Levels in Accompanying Children's Learning:-. *HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN*, 12(2), 265-273.
- Wu, Z., Xia, F., & Lin, R. (2024). Global burden of cancer and associated risk factors in 204 countries and territories , 1980 – 2021 : a systematic analysis for the GBD 2021. *Journal of Hematology & Oncology*.

Mugni Aisah*, Hamudi Prasestiyo, Widiastuti

Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mugni Aisah. *Email: mugniaisah091@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2716>

Jenis kanker dengan kualitas hidup pada pasien kanker

- Wulandari, P. U. (2024). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Tn. Y Dengan Pemberian Pursed Lips Breathing Terhadap Saturasi Oksigen Penderita Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Padang Tahun 2024* (Doctoral dissertation, STIKes Alifah Padang).
- Zubaidah, Z., Sitorus, R. J., & Flora, R. (2020). Ketahanan Hidup Pasien Kanker Serviks Berdasarkan Stadium Kanker. *JAMBI MEDICAL JOURNAL 'Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 8(1), 1-7.
- Sitanggang, H. Y. B., & Tambunan, D. M. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien dengan kanker kolon yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Murni Teguh. *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(3), 20-28.

Mugni Aisah*, Hamudi Prasestiyo, Widiastuti

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mugni Aisah. *Email: mugniaisah091@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2716>